



INTISARI

Cerpen *Munyeodo* menceritakan konflik antara seorang ibu sekaligus *mudang* (syaman) bernama Mohwa dengan putranya seorang Kristiani bernama Ugi yang disebabkan oleh perbedaan kepercayaan dan agama. Penelitian ini membahas unsur-unsur intrinsik cerpen *Munyeodo* dengan menggunakan teori struktural. Unsur-unsur intrinsik yang diamati dalam cerita terdiri atas (i) fakta cerita meliputi tokoh dan penokohan, alur, dan latar, (ii) tema, dan (iii) sarana sastra meliputi judul dan sudut pandang. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan enam unsur-unsur intrinsik cerpen *Munyeodo* serta keterkaitan antarunsur intrinsik yang ada di dalamnya.

Hasil analisis menunjukkan tokoh dalam cerpen *Munyeodo* terbagi menjadi dua jenis yaitu tokoh utama terdiri atas Mohwa dan Ugi; serta tokoh tambahan yaitu Nangi. Cerpen *Munyeodo* menggunakan alur bawahan yang terdiri atas dua alur yaitu alur tambahan dan alur utama. Latar tempat yang terdapat di dalam cerpen *Munyeodo* ada lima yaitu Gyeongju, sudut ruangan rumah, dapur, halaman rumah, dan pantai pasir putih. Latar waktu terdiri pagi dan malam, tengah malam, dini hari, musim semi, dan musim dingin. Latar sosial dalam cerpen *Munyeodo* meliputi religi dan perilaku. Tema yang diangkat pada cerpen *Munyeodo* adalah konflik antara ibu dengan anak yang disebabkan oleh kepercayaan dan agama. Judul *Munyeodo* yang berarti ‘Lukisan Syaman’ mengacu pada isi cerita tentang konflik kepercayaan dan agama antara *mudang* (syaman) dengan putranya melalui tokoh Mohwa dan Ugi. Sudut pandang yang digunakan terbagi menjadi dua sesuai jenis alurnya: alur tambahan menggunakan sudut pandang orang pertama sampingan dan alur utama menggunakan sudut pandang orang ketiga tidak terbatas. Berdasarkan analisis unsur-unsur intrinsik yang telah dilakukan, keterkaitan antarunsur yang terdapat dalam cerpen *Munyeodo* terdiri atas keterkaitan antara unsur (i) tokoh dan tema, (ii) judul dan tokoh, dan (iii) sudut pandang dan alur.

Kata kunci: strukturalisme, cerpen, unsur-unsur intrinsik, *Munyeodo*, Kim Dongri



ABSTRACT

Munyeodo short story tells the conflict between a mother and a *mudang* (shaman) named Mohwa and his Christian son named Ugi caused by differences in beliefs and religions. This paper discusses the intrinsic elements of the short story *Munyeodo* by using structural theory. The intrinsic elements that will be observed in the story consist of (i) facts which are character and characterizations, plot, and setting (ii) theme, and (iii) literary devices including of title and point of view. This paper aims to describe the six intrinsic elements of *Munyeodo*'s short story and the unity between the intrinsic elements in the story.

The results of this study indicate that characters in *Munyeodo*'s short story are divided into two types, the main characters are Mohwa and Ugi, utility character is Nangi. *Munyeodo*'s short story is in the form of a subplot consisting of two plots, main plot, and sub-subplot. There are five settings of places in *Munyeodo*'s short story, they are Gyeongju, corner of the house room, kitchen, yard, and white sand beach. The settings of times are morning and night, midnight, dawn, spring, and winter. The settings environments of *Munyeodo*'s short story are religion and behavior. The theme of *Munyeodo*'s short story is a conflict between mother and son caused by beliefs and religion. The title of *Munyeodo* which means 'The Shaman Painting' refers to the content of the story about the conflict of belief and religion between *mudang* (shaman) and her son through the characters Mohwa and Ugi. The point of view used by the author is divided into two according to the type of plot. The sub-subplot used first-person peripheral and the main plot used third-person omniscient. Based on the results of analysis of the intrinsic elements, the correlation of the intrinsic elements of *Munyeodo*'s short story consist of the relation between: character and theme, title and character, point of view and plot.

Keywords: structuralism, short story, intrinsic elements, *Munyeodo*, Kim Dongri



초록

본 연구는 구조주의 분석을 이용하여 단편 소설 <무녀도>의 구성 요소에 대해 논한다. 이 단편 소설은 미신과 종교의 차이로 인해 어머니와 외아들이 겪는 갈등을 이야기한다. 이야기에서 관찰된 구성 요소는 (i) 등장인물, 줄거리와 배경을 포함한 팩트 (ii) 주제, (iii) 제목과 시점과 시점과 줄거리 사이의 상관관계를 설명하는 것을 목표로 한다.

본 연구의 결과는 <무녀도>에 등장인물 종류가 2 개로 분류될 수 있다. 2 개의 등장인물은 주인공 모화와 옥이이고 조연은 낭이이다. <무녀도>는 부차적 줄거리로 만든 단편 소설이며 줄거리가 본줄거리와 하위 부차적 줄거리로 분류된다. <무녀도>에 공간 배경이 5 개 있으며 경주, 방구석, 부엌, 마당과 백사장이다. 시간 배경은 아침과 밤, 밤중, 새벽, 봄과, 겨울. <무녀도> 단편 소설의 사회적 배경은 종교와 행동을 포함한다. 이 단편 소설의 주제는 미신과 종교의 차이로 인해 어머니와 아들이 겪는 갈등이다. 제목 <무녀도>에 ‘무당의 그림’이라는 뜻이며 모화와 옥이를 통해 무당과 아들의 미신과 종교 갈등을 다룬 내용을 말한다. 줄거리가 2 개 종류가 있으니 줄거리에 따라 시점이 2 개로 분류된다. 본줄거리는 1 인칭 주인공 시점을 사용하고 하위 부차적 줄거리는 전지적 작가 시점을 사용한 것이다. 분석의 결과에 따르면 단편 소설 <무녀도>의 구성 요소의 상관관계는 인물과 주제, 제목과 인물, 시점과 줄거리 사이의 관계로 구성된다.

키워드: 구조주의, 단편 소설, 구성 요소, 무녀도, 김동리